

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam perkembangan individu di masyarakat yang memiliki dampak signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensinya (Rahman dkk., 2022). Dalam konteks nasional, pendidikan dianggap sebagai sarana utama untuk mencapai tujuan yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat butir ketiga, yaitu "Mencerdaskan kehidupan bangsa." Untuk meraih tujuan ini, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya proaktif dalam meningkatkan mutu pendidikan di seluruh daerah. Salah satu upaya tersebut adalah dengan melakukan penyesuaian kurikulum pendidikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Kenmandola, 2022).

Pendidikan di Indonesia telah diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang berfungsi sebagai landasan hukum bagi Sistem Pendidikan Nasional Indonesia. Undang-undang ini secara rinci menjelaskan tentang sistem pendidikan nasional dan digunakan sebagai pedoman utama dalam berbagai usaha pembaruan dan perbaikan terhadap sistem pendidikan yang ada (Indonesia, 2003). Tujuan dari pembaruan dan perbaikan ini adalah untuk mencapai serangkaian tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Salah satu fokus utama dari perbaikan dan pembaruan yang diusung oleh undang-undang ini adalah mengatasi berbagai tantangan dan masalah yang muncul dalam praktik pendidikan di lapangan.

Pendidikan dan kurikulum saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Menurut para pakar pendidikan, fungsi utama pendidikan adalah pembinaan dan pengembangan semua potensi individu, terutama fisik, intelektual, dan moral setiap peserta didik. Oleh karena itu, sekolah harus berfungsi sebagai tempat pendidikan formal untuk mengembangkan semua potensi peserta didik (Mardhatillah dkk., 2022).

Sejalan dengan dinamika kebutuhan pendidikan saat ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, menginisiasi Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas lebih besar dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum ini dirancang untuk memberi waktu yang cukup bagi peserta didik dalam memahami konsep serta memperkuat kompetensi, sekaligus mengoptimalkan minat, bakat, dan kemampuan siswa. Kurikulum Merdeka memungkinkan peserta didik memilih mata pelajaran sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga mereka dapat bertanggung jawab atas pilihan tersebut dan mengembangkan potensi secara optimal (Aryanto dkk., 2022).

SMA Negeri 2 Bondowoso merupakan salah satu institusi pendidikan yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman serta kebutuhan peserta didik yang beragam. Namun, penerapan kurikulum ini menimbulkan tantangan, khususnya dalam membantu siswa menentukan pilihan mata pelajaran yang paling sesuai dengan minat dan bakat mereka, mengingat kompleksitas kebutuhan dan aspirasi siswa yang berbeda-beda.

Perlu dipahami bahwa kurikulum pendidikan di Indonesia bersifat dinamis dan mengalami perubahan secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Kondisi ini menuntut sistem pendukung keputusan yang digunakan juga harus bersifat fleksibel dan mudah disesuaikan dengan perubahan kebijakan kurikulum agar tetap relevan dan efektif dalam membantu proses pengambilan keputusan peserta didik.

Oleh karena itu, pengembangan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang adaptif berbasis metode *Simple Additive Weighting* (SAW) menjadi solusi yang tepat. Sistem ini dirancang agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan kriteria dan struktur kurikulum yang terus berkembang, sehingga mampu membantu siswa dalam memilih mata pelajaran dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, tetapi juga menjamin keberlanjutan fungsinya dalam menghadapi dinamika perubahan kurikulum, khususnya pada studi kasus di SMA Negeri 2 Bondowoso.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat disusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan pemilihan mata pelajaran berbasis metode SAW yang disesuaikan dengan aturan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Bondowoso?
- b) Bagaimana cara merancang sistem tersebut agar bersifat fleksibel dan dapat diterapkan di sekolah lain dengan berbagai kemungkinan perubahan kurikulum di masa depan?

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, tentu ada beberapa batasan masalah yang harus diperhatikan. Berikut adalah beberapa batasan masalah yang ditetapkan:

- a) Penelitian ini dilakukan untuk membantu proses pemilihan mata pelajaran melalui pengembangan aplikasi berbasis web.
- b) Penelitian ini menggunakan data studi kasus dari SMA Negeri 2 Bondowoso, meliputi data siswa, data mata pelajaran, serta kriteria dan sub-kriteria sesuai dengan aturan Kurikulum Merdeka.
- c) Sistem yang dikembangkan hanya berfungsi untuk memberikan rekomendasi pemilihan mata pelajaran sesuai kriteria yang telah ditentukan.

## 1.4 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang khusus ditujukan untuk membantu siswa dalam memilih mata pelajaran sesuai dengan ketentuan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Bondowoso. Selain itu, sistem ini dirancang agar memiliki fleksibilitas tinggi, sehingga dapat dengan mudah disesuaikan dan diterapkan pada institusi pendidikan lain yang menghadapi perubahan kurikulum di masa mendatang. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya memberikan solusi yang efektif dalam pengambilan keputusan peserta didik saat ini, tetapi juga menjamin keberlanjutan dan adaptabilitas penggunaannya dalam menghadapi dinamika pendidikan yang terus berkembang.

## **1.5 Manfaat**

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

- a) Dapat membantu siswa dalam memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan individu mereka.
- b) Meningkatkan kepuasan dan motivasi belajar siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, sehingga siswa mampu mengoptimalkan potensi akademik secara maksimal.